

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu cara yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu pengamatan terhadap objek tertentu dimana hasil akhirnya berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang bisa diamati dari orang-orang itu sendiri.¹ Jhon W. Creswell menyampaikan “Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang digunakan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah”.² Sedangkan menurut Moleong “Penelitian kualitatif adalah penelitian guna mengetahui keadaan yang terjadi ketika subjek melakukan penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu keadaan khusus secara alami dan memanfaatkan berbagai cara alamiah”.³ Sehingga penelitian kualitatif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan seorang peneliti dimana guna mengamati keadaan sudah dialami dan keadaan yang sedang terjadi di tempat lokasi penelitian tersebut, baik itu tingkah laku obyek maupun tindakan dimana dalam mengumpulkan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk ucapan langsung atau menggunakan bahasa yang alamiah.

Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa penelitian deskriptif. Segala info yang dicari berupa tulisan ataupun lisan orang-orang melalui observasi, wawancara, dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Siswanto “Penelitian deskriptif adalah kegiatan dimana pelaksanaannya mencari berbagai macam informasi dann dijadikan satu untuk memperoleh gambaran hasil penelitian”. Hasil penelitian deskriptif hanya menggambarkan permasalahan yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya,2011), hlm. 6

² Patilima, Hamid. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung : Alfabeta:2007). Hlm 2-3

³ Regina Singestecia, dkk. *Partisipasi politik masyarakat tionghoa dalam pemilihan kepala daerah di slawi kabupaten tegal*, Unnes political science journal. ISSN 2549-0737. Vol. 2, No. 1 januari 2018, Hlm 66

ada.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan hasil yang diperoleh berupa data tulisan maupun hasil ucapan yang diperoleh dari sumber yang dimintai keterangan yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh si peneliti dan bukan berupa angka-angka.

B. Kehadiran Peneliti.

Keberadaan seorang peneliti berperan penting dalam melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan penelitian ini. karena mereka akan mengamati sekeliling tempat penelitian, mencari sumber guna untuk diwawancarai, mengumpulkan berbagai informasi yang didapat kemudian dijadikan satu, memberi tes, kemudian informasi yang sudah diperoleh ditulis sebagai keterangan sebagai hasil akhir.⁵ sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Nasution bahwa suatu keadaan yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata.⁶ Sehingga peneliti harus mengoreksi data-data yang sesuai supaya terjamin keaslian. Supaya informasi tersebut bisa digunakan dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti harus ada di tempat lokasi penelitian. Karena peneliti berperan penting sebagai penyusun apa saja rencana yang perlu di persiapkan untuk penelitian, peneliti juga menjadi sebagai pengumpul berbagai informasi yang digunakan sebagai data peneliti, peneliti campur tangan dalam memberikan instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa yang akan dijadikan responden dalam penelitiannya agar si peneliti bisa menentukan siapa yang cocok digunakan sebagai sample dalam penelitiannya. Setelah serangkain penelitian sudah selesai peneliti juga harus menulis dan melaporkan bagaimana hasil penelitiannya sesuai data yang telah diperolehnya selama melakukan kegiatan penelitian tersebut.

Tes tulis dan tes wawancara akan diberikan peneliti untuk empat peserta didik perwakilan terkait apa saja yang dialami mereka saat mengerjakan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti baik itu kesukaran yang mereka alami atau kemudahan

⁴ Siswanto, Victorianus A. *Strategi dan langkah-langkah penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu:2012). Hlm 8

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya,2011), hlm 168

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2016), hlm. 41-42

mereka saat menjawab, dan mengambil dokumentasi bahwa peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik.⁷

Pelaksanaan tes tulis dan wawancara inisudah mendapat persetujuan dari guru pendamping saat penelitian berlangsung dan dari peserta didik yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Supaya mereka bisa memberikan informasi yang akurat seperti cara penyelesaian mereka saat mengerjakan soal, respon mereka saat menanggapi berbagai pertanyaan yang diberikan dari peneliti guna mengetahui daya pikir peserta didik secara kritis dalam memecahkan soal pelajaran IPS.⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs Ma'arif Bakung Udanawu. Siswa kelas VII J menjadi subjek dalam penelitian ini dimana jumlah siswanya ada 40 siswa. MTs ini digunakan sebagai tempat penelitian karena adanya perbedaan antara siswa satu dengan siswa lainnya yang ada di MTs Ma'arif Bakung Udanawu khususnya pada karakter setiap peserta didik. hasil observasi dan wawancara dengan guru IPS dan beberapa siswa menunjukkan ada perbedaan tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Dan di MTs ini belum pernah diadakan penelitian yang membahas mengenai analisis berpikir kritis khususnya pada pelajaran IPS kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu.

Peneliti menggunakan kelas VII J dijadikan sebagai subjek, sebab saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang ada dikelas ini masih kurang efektif. Ketika guru menjelaskan materi didepan kelas sebagian dari mereka malah berkomunikasi dengan temannya, mereka mengganggu teman lainnya, ada pula siswa yang tidur saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga sebagaian siswa tidak bisa menangkap materi apa saja yang sudah diterangkan guru saat didepan kelas, hal ini mengakibatkan sebagian siswa saat di beri soal siswa tidak bisa menyelesaikan dengan baik.

D. Sumber Data

Menurut Ridwan "Data adalah bahan mentah yang belum bisa langsung digunakan sebagai suatu keterangan mengenai apa yang diteliti dan masih perlu

⁷ Ibid 42

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002) hlm. 107

diolah kembali setelah itu baru hasilnya berupa keterangan yang menunjukkan fakta”. seorang peneliti menggunakan data primer dan data sekunder guna mendapatkan informasi. Data primer adalah informasi apapun didapat dari tangan pertama yang ada di tempat tersebut. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang berasal dari selain dari sumber pertama.⁹

Data kualitatif berhubungan dengan pengelompokan dan karakter yang berupa kata-kata.¹⁰ Menurut Lofland informasi yang ada didata kualitatif yaitu bahasa dan tingkahlaku.¹¹ data primer yang digunakan peneliti yaitu siswa kelas VII J MTs. Ma’arif Bakung Udanawu. Sumber data tersebut akan diambil dari berbagai informasi yang dibutuhkan oleh si peneliti. siswa kelas VII J disuruh mengerjakan soal kemudian diwawancarai peneliti guna memperoleh informasi mengenai tingkat daya berpikir mereka secara kritis. dan didukung oleh data sekunder berupa mengamati siswa dalam mengerjakan soal tes di dalam kelas, dan berupa dokumentasi wawancara dengan guru IPS, dokumentasi wawancara dengan siswa yang terpilih untuk mewakili sebagai sampel, dokumentasi hasil jawaban tes siswa yang terpilih untuk digunakan sampel, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

tahap paling penting saat proses pengumpulan hasil penelitian yaitu saat peneliti menjadikan satu mengenai berbagai informasi yang sudah mereka dapat. dengan memperoleh informasi yang ada di tempat lokasi penelitian dan sesuai dengan apa yang dicari oleh si peneliti maka ia bisa menjawab permasalahan secara tepat. Apabila si peneliti tidak menggunakan teknik yang benar, maka si peneliti tidak akan memperoleh strategi dan tatacara yang bisa digunakan untuk mencari data dilokasi penelitian. Berikut ini ada beberapa cara yang digunakan peneliti guna meendapatkan informasi yang sesuai dengan tema yang diangkatnya :

1) Wawancara

Menurut Black dan Champion “Wawancara adalah aktivitas komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi secara menyeluruh dan penting”.

⁹ Alwan, dkk. *Faktor-faktor yang mendorong siswa MIA SMAN mengikuti bimbingan belajar luar sekolah di kecamatan telanaipura kota jambi*. Jurnal Edufisika vol. 2, no. 1. P-ISSN 2477-7935 E-ISSN 2548-6225. Juli 2017, Hlm 30

¹⁰ Ikbar, Yanuar. *Metode penelitian sosial kualitatif : panduan membuat tugas akhir atau karya ilmiah*. (Bandung : PT Refika Aditama:2012) Hlm 155

¹¹ Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya:2016). Hlm 157

Sedangkan menurut Denzin “Wawancara adalah pertukaran wawasan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari yang lain”.¹² Berdasarkan berbagai pendapat diatas maka bisa diartikan wawancara suatu kegiatan komunikasi dimana didalam komunikasi tersebut melibatkan dua orang atau lebih guna memperoleh informasi yang diperlukan.

Peneliti menggunakan cara wawancara terstruktur dalam penelitian ini dimana cara ini sesuai pengetahuan yang diyakini oleh sumber yang akan diwawancarai.¹³ Sumber yang akan diwawancarai salah satunya yaitu guru IPS dari empat peserta didik yang mempunyai kemampuan yang berbeda. Pertanyaan diberikan ke guru berupa cara memahami peserta didik terkait materi kelangkaan dan kebutuhan manusia dan upaya peserta didik menyelesaikan permasalahanyang sudah diberikan. serta ketelitian siswa mengerjakan soal IPS, kemudian dipilih empat peserta didik untuk diwawancarai oleh sipeneliti yang terdiri dari satu peserta didik dengan kemampuan akademik sangat tinggi, satu peserta didik untuk kemampuan akademik tinggi, satu peserta didik untuk kemampuan akademik sedang, dan satu peserta didik dengan kemampuan akademik rendah.

Pemilihan empat peserta didik sesuai skor penilaian peserta saat mengerjakan soal yang diberikan peneliti berupa soal uraian dengan harapan empat peserta tersebut bisa mengutarakan apa yang diketahuinya pada soal tersebut.¹⁴ dan berguna mengetahui sampai mana tingkat daya pikir mereka dalam meahami materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Dibawah ini tertera berbagai langkah yang akan digunakan peneliti saat mewawancarai subjek:

- 1) Siswa disuruh membaca kembali mengenai pertanyaan dari peneliti.
- 2) Siswa disuruh menjelaskan sedikit mengenai jawaban yang mereka tulis saat mengerjakan soal tersebut.

¹² Black, James A. Dan Champion, Dean J. *Metode dan masalah penelitian sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama:1999). Hlm 306

¹³ Ibid 194

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2004), hlm.180

- 3) Kemudian sipeneliti mengamati tingkah laku subjek dan menulis keterangan untuk guna memperoleh info mengenai kemampuan berpikir mereka secara kritis saat mengerjakan soal.

Peneliti mewawancarai subjek pada waktu sesudah jam pelajaran habis, tepatnya pada waktu pulang sekolah supaya tidak menggagu waktu belajar siswa. Ketika peneliti mewawancarai subjek dan mereka kesulitan dalam menjawab, peneliti akan menuntunnya agar bisa mengutarakan dan menjelaskan apa saja kesulitan yang dialaminya saat menyelesaikan soal yang telah diberikan.¹⁵

2) Dokumentasi

Didalam sebuah penelitian tertentu, seorang peneliti pastinya juga membutuhkan data yang berupa data dokumentasi mengenai subjek yang akan diteliti seperti halnya jika peneliti mengadakan penelitian di sekolah maka yang termasuk dalam data dokumentasi yaitu nilai peserta didik saat mengerjakan soal, prestasi yang pernah dicapai, banyaknya tenaga pendidik, dll. Karena cara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari dokumen-dokumen yang tersedia ditempat penelitian.¹⁶

3) Observasi

Pada dasarnya peneliti tidak bisa terlepas dari kegiatan observasi dalam melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, karena dengan melakukan observasi ini sipeneliti bisa mendapatkan berbagai info yang ingin dicarinya.¹⁷ dalam proses pengumpulan data yang akan dijadikan sebagai bukti akurat dalam sebuah penelitian juga diperlukan observasi tertentu, secara umum observasi ada dua macam yaitu participant observation dan non participant observation.¹⁸ Penelitian ini menggunakan participant observation dikarenakan peneliti ingin mengetahui fenomena apa saja yang terjadi saat proses pembelajaran yang ada di

¹⁵ Ibid 181

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya:2005), hlm. 223

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Penerbit Alfabeta:2016), hlm. 203

¹⁸ Ibid 204

kelas VII J MTs Ma'arif Bakung Udanawu berlangsung. Jadi, peneliti akan ikut pendidik masuk ke kelas saat mengajar kemudian peneliti mengamati situasi dan berbagai tingkahlaku peserta didik maupun pendidik saat didalam kelas.

4) Tes

Dalam sebuah penelitian biasanya pemberian soal juga perlu diikutsertakan karena dengan diberikan tes sipeneliti bisa memberi penilaian dan mengetahui tolak ukur peserta didik berkaitan dengan pembelajaran yang dicapai.¹⁹ Dengan menggunakan tes soal ini peneliti akan melihat bagaimana cara siswa memmberikan jawabannya baik dalam hal menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, dan memberikan alasan sesuai dengan kemampuan tersendiri.²⁰ Peneliti memberi penilaian berdasarkan cara penulisan jawaban hasil pekerjaan siswa. Semakin runtut siswa dalam menuliskan jawaban maka hal tersebut menunjukkan bahwa ia memahami materi dengan baik, serta mengetahui langkah guna untuk menemukan jawabannya.

Peneliti memberikan soal tes kepada siswa kelas VII J di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu yang menjadi responden dalam penelitian ini. tes yang harus diselesaikan oleh siswa kelas VII J ini berupa tes tulis dan jawabannya berupa tulisan dari peserta didik bukan pilihan ganda materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Apabila jawaban siswa sudah terkumpul semua, baru peneliti menyeleksi hasil pekerjaan siswa kemudian menganalisisnya untuk mengetahui sampai mana kemampuan berpikir kritis siswa dan supaya peneliti lebih mudah dalam menentukan siswa mana yang layak dijadikan subyek guna diwawancarai.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan usaha menyeleksi data yang dilakukan seseorang guna mendapat pengetahuan baru dan bisa menentukan suatu keputusan yang tepat.²¹ Moleong mengemukakan analisis data sebagai kegiatan mengumpulkan data yang didapat, kemudian diurutkan kedalam suatu rumusan

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya:2005), hlm.35

²⁰ Ibid 35

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Rosdakarya,2011), hlm. 248

tertentu.²² Peneliti ini menggunakan analisis data interaktif saat melakukan penelitian guna mendapatkan berbagai informasi yang ada ditempat penelitian, dimana analisis tersebut terdapat 3 langkah yaitu :.²³

a) Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data kegiatan menyeleksi, dan memusatkan panca indra ke satu objek kemudian pengembangan terhadap objek tersebut sudah ada di tempat penelitian supaya lebih mudah dipahami.²⁴ Dalam mereduksi data, data secara keseluruhan yang ada ditempat penelitian diamatai dan dicatat, diambil pokok penting sesuai dengan apa yang diangkat dalam penelitian kemudian disusun secara sistematis supaya peneliti lebih mudah dalam pengerjaan laporan yang telah diterima dari tempat penelitian.

b) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian singkat mengenai fenomena yang ada ditempat penelitian.²⁵ Berbagai macam info yang diterima guna mengerjakan laporan mengenai penelitian yang telah dilakukan disuatu tempat penelitian berupa tulisan yang mempunyai kesinambungan dengan pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti dan hasil akhirnya berupa keterangan atau kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti.

c) Penarikan kesimpulan

Di dalam penelitian kualitatif belum tentu semua permasalahan yang dijadikan fokus penelitian bisa terjawab semuanya, karena disetiap penelitian kualitatif hasilnya tidak permanen seperti hasil dari penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini hasilnya masih bisa dikembangkan lagi dan masih bisa berubah lagi ketika peneliti ada dilokasi.²⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

²² Ibid 280

²³ Huberman A. Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analisis*. (Beverly Hills: SAGE Publication, Inc, 1992), hlm. 16-21

²⁴ Ibid 16

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2016), hlm. 341

²⁶ Ibid, hlm. 345

Uji kredibilitas data mengenai informasi hasil yang telah diperoleh peneliti dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.²⁷

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini peneliti harus ada di tempat penelitian sampai data yang dibutuhkan terkumpul.²⁸ Keberadaan peneliti di tempat penelitian sangat penting karena mempengaruhi informasi yang akan dicari. Lamanya waktu ketika proses mendapatkan berbagai informasi mengenai data yang dicari peneliti semakin lengkap dan akurat. perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan subjek pada peneliti dan juga kepercayaan sipeneliti secara pribadi.

2) Ketekunan atau keajegan pengamat

Keajegan pengamat digunakan untuk melaksanakan penelitian secara berkelanjutan, mendetail, danurut sesuai langkaha-langkah yang ada ketika kegiatan yang dilakukan peneliti masih berlangsung.²⁹ Serangkain ini dilakukan guna menjauhi kejadian yang tidak menyenangkan seperti berbohong atau berpura-pura yang dilakukan subjek dalam memberikan informasi dan memaparkan hasil dari data selama proses penelitian berlangsung.

3) Triangulasi

Kegiatan ini digunakan untuk mengecek kembali mengenai berbagai data yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang sudah digunakan oleh si peneliti.³⁰ Pelaksanaannya berupa mencari kevalidan, mencari kebenaran mengenai info yang sudah dikumpulkan oleh peneliti sehingga informasi yang diterima benar-benar absah dan objektif sehingga bisa digunakan peneliti untuk laporan mengenai apa saja yang terjadi ditempat penelitian selama proses penelitian berlangsung.

4) Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

²⁷ Ibid, hlm. 368

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya,2011),hlm 327

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2016), hlm 370

³⁰ Ibid, hlm. 372

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali mengenai informasi yang diterimanya dengan cara mengumpulkan teman-teman yang dijadikan sampel.³¹ Kegiatan tersebut berfungsi guna sipeneliti dalam memeberi masukan serta menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk kedepannya setelah kegiatan ini selesai dan langkah yang dilakukan peneliti, yang pasti lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan darimana sumber yang diperoleh.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Berbagai langkah peneliti guna melaksanakan serangkaian kegiatan untuk melakukan penelitian yang pertama peneliti harus persiapan terlebih dahulu, kemudian peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian guna mengumpulkan data yang dibutuhkan si peneliti, selanjutnya apabila tahap satu dan tahap dua sudah selesai maka tahap terakhir yang harus dilakukan peneliti yaitu menganalisis data yang sudah diperolehnya secara keseluruhan kemudian ditarik kesimpulan mengenai data yang ada ditempat penelitian tersebut. dibawah ini diuraikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan si peneliti dari setiap tahapanya :

1) Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a) Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada kantor Fakultas IAIN Tulungagung.
- b) Memberikan surat ijin dan berkonsultasi dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian di MTs Ma'arif Bakung Udanawu.
- c) Konsultasi dengan guru mata pelajaran IPS. untuk konsultasi, konsultasi pertama membahas mengenai kelas dan waktu pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian. Konsultasi yang kedua mengenai materi, membahas kapan penelitian bisa mulai dilaksanakan, dan cara apa yang digunakan peneliti selama melaksanakan serangkaian proses penelitian. Selain itu, peneliti konsultasi mengenai situasi yang ada ditempat penelitian.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya,2011), hlm:334

- d) Menyusun instrumen penelitian meliputi kisi-kisi soal tes pemecahan masalah pembelajaran IPS.
- e) Validasi instrumen tes pemecahan masalah pembelajaran IPS.

2) Tahap pelaksanaan

Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke MTs Ma'arif Bakung Udanawu dan peneliti menyerahkan surat izin tersebut melalui pegawai TU, pada hari itu juga pihak MTs. Ma'arif bakung Udanwu mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di MTs tersebut. pada hari selanjutnya, peneliti menemui guru mapel IPS kemudian berkonsultasi dengan guru mata pelajaran IPS yang membimbing si peneliti untuk menjalankan serangkaian proses penelitian. Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi mengenai kelas mana saja yang diampu oleh guru pembimbing saat peneliti ada di tempat penelitian.

Selain itu peneliti juga berkoordinasi dengan guru pendamping mengenai jadwal mengajar. Peneliti menyampaikan bahwa akan memberikan tes soal pembelajaran IPS guna mengetahui sampai mana tingkat ketrampilan siswa dalam berpikir secara kritis saat memahami materi dan mengerjakan soal IPS. dan tes akan diberikan setelah materi IPS yang disampaikan saat proses penelitian selesai. Kemudian guru pendamping memberikan jadwal mata pelajaran IPS di kelas VII J dalam satu minggu. Peneliti mulai melaksanakan penelitian pada hari lain. Soal yang diberikan terdiri dari 8 poin. Selanjutnya wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran, yakni setelah pulang sekolah sehingga tidak mengganggu proses belajar mereka.

3) Tahap analisis data

Data berupa jawaban yang ditulis peserta didik dan wawancara dengan mereka serta guru mapel IPS. Dari jawaban siswa tersebut peneliti menganalisisnya sesuai dengan indikator kemampuan berfikir kritis peserta didik. Hasil wawancara digunakan untuk penguat dari jawaban yang sudah ditulis peserta didik. Berbagai macam informasi yg sudah diterima peneliti selama ada ditempat penelitian diamati berdasarkan analisis data interaktif yang mempunyai 3 tahap : (1) reduksi data (data reduction), (2) penyajian data (data display), dan (3) penarikan kesimpulan (conduction drawing/verification). Peneliti menggunakan analisis data induktif.